



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

Kajian Tingkat Kemandirian Pangan Pokok Pada Rumah Tangga Petani Padi Di Desa Bleberan Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul  
CALVINA IZUMI BUNGA, Dr. Sudrajat, S.Si., M.P.  
Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

## KAJIAN TINGKAT KEMANDIRIAN PANGAN POKOK PADA RUMAH TANGGA PETANI PADI DI DESA BLEBERAN KECAMATAN PLAYEN KABUPATEN GUNUNGKIDUL

Oleh Calvina Izumi Bunga Pratiwi  
18/423611/GE/08660

### INTISARI

Isu ketahanan dan kemandirian pangan termasuk dalam isu pangan yang perlu dibahas seiring dengan perkembangan kehidupan manusia yang saling berhubungan dengan kondisi pangan disekitarnya. Perkembangan dalam aspek kependudukan dan lingkungan memiliki kaitan erat dengan perkembangan pangan di berbagai negara. Jumlah penduduk yang terus meningkat, mengakibatkan semakin tingginya permintaan akan kebutuhan tempat tinggal, namun disisi lain, semakin tinggi jumlah penduduk, maka permintaan akan kebutuhan pangan juga terus meningkat. Penelitian kemandirian pangan dalam skala desa maupun dusun dapat dilakukan untuk melihat secara lebih komprehensif potensi dan tantangan kemandirian pangan dalam tingkat rumah tangga. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui kondisi tingkat kemandirian pangan pokok petani padi di Desa Bleberan dan (2) Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemandirian pangan pokok rumah tangga petani padi di Desa Bleberan.

Populasi dalam penelitian ini adalah petani padi yang menjadi kepala keluarga rumah tangga di Desa Bleberan. Hasil perhitungan sampel menunjukkan jumlah 100 sampel yang akan dipilih secara acak menggunakan metode *simple random sampling*. Sumber data penelitian yang digunakan adalah data primer hasil wawancara serta sebagian data sekunder baik berupa data kependudukan maupun data geografi. Data sekunder diambil dari situs resmi pemerintah seperti Badan Informasi Geospasial, publikasi Badan Pusat Statistik, dan literasi relevan lainnya. Analisis penelitian ini dilakukan dengan melakukan perhitungan tingkat kemandirian pangan, pembuatan tabel frekuensi, dan dilakukan analisis regresi linear pada perangkat lunak SPSS 24 untuk mengetahui bagaimana pengaruh faktor-faktor terhadap tingkat kemandirian pangan.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa sebanyak 70% rumah tangga petani padi di Desa Bleberan sudah termasuk surplus atau sangat mandiri dalam memenuhi kebutuhan pangan pokok keluarga. Hasil regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel luas lahan tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat subsisten pangan. Variabel umur tidak mempengaruhi tingkat subsisten pangan. Variabel jumlah tenaga kerja keluarga tidak berpengaruh terhadap tingkat subsisten pangan. Variabel pendidikan dalam penelitian ini tidak mempengaruhi tingkat subsisten pangan. Variabel harga beras memiliki pengaruh terhadap tingkat subsisten pangan. Variabel jumlah anggota keluarga berpengaruh terhadap tingkat subsisten pangan. Variabel produktivitas lahan berpengaruh terhadap tingkat subsisten pangan dimana semakin besar produktivitas lahan maka semakin besar potensi keluarga dalam memenuhi kebutuhan pangan pokok dari hasil usahatani sendiri. Hal tersebut sesuai dengan hasil uji koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa sekitar 31,1% variabel X mampu menjelaskan variabel Y.

**Kata kunci :** Kemandirian Pangan, Pangan, Rumah Tangga, Petani Padi



Kajian Tingkat Kemandirian Pangan Pokok Pada Rumah Tangga Petani Padi Di Desa Bleberan

Kecamatan

Playen Kabupaten Gunungkidul

CALVINA IZUMI BUNGA, Dr. Sudrajat, S.Si., M.P.

UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

## STUDY OF FOOD INDEPENDENCE LEVEL IN RICE FARMERS HOUSEHOLDS AT BLEBERAN VILLAGE PLAYEN DISTRICT GUNUNGKIDUL REGENCY

By Calvina Izumi Bunga Pratiwi

18/423611/GE/08660

### ABSTRACT

*The issue of food security and self-sufficiency is included in the food issue that needs to be discussed along with the development of human life which is interconnected with the surrounding food conditions. Developments in population and environmental aspects are closely related to food developments in various countries. The population continues to increase, resulting in higher demand for housing needs, but on the other hand, the higher the population, the demand for food needs also continues to increase. Research on food independence at the village and hamlet scale can be carried out to see more comprehensively the potential and challenges of food independence at the household level. This study aims to: (1) determine the condition of the level of staple food independence of rice farmers in Bleberan Village and (2) determine the factors that affect the level of staple food independence of rice farmers' households in Bleberan Village.*

*The population in this study are rice farmers who are the heads of households in Bleberan Village. The results of the sample calculation show the number of 100 samples to be selected at random using the simple random sampling method. Sources of research data used are primary data from interviews and some secondary data in the form of population data and geographic data. Secondary data is taken from official government websites such as the Geospatial Information Agency, publications from the Central Statistics Agency, and other relevant literacy. The analysis of this research was carried out by calculating the level of food independence, making a frequency table, and performing linear regression analysis on SPSS 24 software to find out how the influence of the factors on the level of food independence.*

*The calculation results show that as many as 70% of rice farming households in Bleberan Village are in surplus or very independent in meeting the basic food needs of the family. The results of multiple linear regression indicate that the variable land area has no effect on the level of food subsistence. Age variable does not affect the level of food subsistence. The variable number of family workers has no effect on the level of food subsistence. The education variable in this study did not affect the level of food subsistence. The rice price variable has an influence on the level of food subsistence. The variable number of family members affects the level of food subsistence. The variable of land productivity affects the level of food subsistence where the greater the productivity of the land, the greater the potential of the family in meeting basic food needs from the results of their own farming. This is in accordance with the results of the coefficient of determination test which shows that about 31.1% of the X variable is able to explain the Y variable.*

**Key words :** Food Independence, Food, Household, Farmers